

## Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Keuangan Sederhana Dalam Mengelola Laporan Keuangan Secara Digital Pada UMKM

Firli Agusetiawan Shavab\* , Titis Nistia Sari, Fiesty Utami, Adih Supriadi, Edy Arisondha

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

\* e-mail korespondensi: [firliagusetiawan@untirta.ac.id](mailto:firliagusetiawan@untirta.ac.id)

### Abstract

Financial statements are very important for MSMEs, but there are still MSMEs that ignore the recording of financial transactions, sourced from information from the Central Statistics Agency, the number of MSMEs in Serang Regency is approximately 26,909, of which there are still MSMEs writing manually in books and there are still MSMEs that do not have knowledge about simple financial applications that can help them in making financial statements. Based on these problems, socialization and training are needed. The purpose of this community service activity is to provide assistance and training on optimizing the use of simple financial applications in managing financial reports digitally for MSMEs in Citaman Village, Ciomas District. The methods used in this community service include, 1) Observation, 2) Design 3) Training, 4) Monitoring and evaluation. In the implementation of training activities, participants were very enthusiastic about following the activity process to the end, in the training discussed the SIAPIK application. The result of this community service activity is that MSMEs in Citaman Village now have the knowledge, have accounts, have the ability, and skills to use simple financial applications such as SIAPIK.

**Keywords:** MSMEs; SIAPIK; Community Service.

### Abstrak

Laporan keuangan sangatlah penting bagi UMKM namun masih terdapat UMKM yang menghiraukan pencatatan transaksi keuangan, Bersumber informasi dari Badan Pusat Statistik jumlah UMKM di Kabupaten Serang kurang lebih 26.909 diantaranya masih terdapat UMKM menulis secara manual di buku serta masih terdapat UMKM belum memiliki pengetahuan tentang aplikasi keuangan sederhana yang dapat membantu mereka dalam membuat laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan sosialisasi dan pelatihan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pendampingan dan pelatihan optimalisasi penggunaan aplikasi keuangan sederhana dalam mengelola laporan keuangan secara digital pada UMKM di Desa Citaman Kecamatan Ciomas. Pengabdian masyarakat ini menggunakan, 1) Pengamatan, 2) Design 3) Pelatihan, 4) Pengawasan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan peserta sangat antusias mengikuti proses kegiatan sampai akhir, pada pelatihan membahas aplikasi SIAPIK. Hasil pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu UMKM di Desa Citaman sekarang memiliki pengetahuan, mempunyai akun, memiliki kemampuan, dan keterampilan untuk menggunakan aplikasi keuangan sederhana seperti SIAPIK.

**Kata Kunci:** UMKM ; SIAPIK ; Pengabdian pada Masyarakat.

Accepted: 2023-08-16

Published: 2023-10-19

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tiap tahun sangatlah pesat, dari analog atau manual menjadi digital. pada jaman milineal saat ini transformasi digital sedang terus menerus dilakukan oleh negara maju tidak terkecuali Indonesia sebagai negara berkembang. Salah satu cara penting untuk mempercepat dan meningkatkan daya saing ekonomi nasional adalah dengan memperluas digitalisasi dari kota ke desa. Ini termasuk meningkatkan produktivitas dan kinerja UMKM, yang memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi nasional. Saat ini, ada 64,2 juta perusahaan kecil dan menengah (UMKM) yang berkontribusi sebesar 61% terhadap PDB Indonesia. Dari segi tenaga kerja, usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk menyerap 79% dari total tenaga kerja Indonesia, atau sekitar 119,6 juta orang.. (Kominfo, 2022 March 31).

UMKM adalah tulang punggung perekonomian Indonesia dan harus naik kelas (Tohir,E. Kompas.com, 1 Desember 2022) di dunia bisnis juga sudah sangat berubah dan harus dapat beradaptasi dengan perkembangan dunia bisnis. Tidak paham dan tidak menguasai dengan digital

maka akan ketinggalan jaman. Menurut Airlangga, proses pengintegrasian teknologi digital merupakan suatu kewajiban bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan ekspansi usaha. Selain membantu pemasaran pada saat endemi, Digitalisasi UMKM dapat mempermudah transaksi keuangan secara digitalisasi, peningkatan akses market dan pelatihan pengembangan usaha. (Hartato, A. *Ekon.go.id 12 Agustus 2022*) Dengan menggunakan teknologi digital para UMKM dapat menjalankan bisnisnya secara optimal terutama dalam mengelola laporan keuangan dan memudahkan memonitoring setiap aktivitas usaha baik pencatatan transaksi keuangan maupun meramal masa depan dengan melihat laporan keuangan yang sehat..

Bersumber informasi yang didapat dari Badan Pusat Statistik jumlah UMKM di Kabupaten Serang kurang lebih 26.909 diantaranya masih terdapat UMKM mencatat transaksi melalui buku catatan dan menghitungnya secara manual. Masih terdapat UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan dengan pencatatan transaksi sesuai pemahaman sendiri. Akan tetapi hal tersebut sangatlah tidak efisien, setiap hari melakukan pencatatan namun tidak catat nama pelanggan, jumlah persediaan bahan baku dan setiap bulan harus menulis ulang dan membuat laporan laba rugi, laporan pelanggan, laporan hutang piutang dan invoice tidak secara otomatis.

Pelaku UMKM di Desa Citaman Kecamatan Ciomas tidak memiliki sistem laporan keuangan yang sistematis dan akuntabel. Sehingga menganalisa laporan keuangan sangatlah sulit dikarenakan hanya ditulis secara manual di buku yang bisa hilang kapan saja apabila lupa menyimpan dengan baik, buku bisa saja basah, robek bahkan dimakan rayap. Dengan menggunakan aplikasi keuangan sederhana para pelaku UMKM di Desa Citaman Kecamatan Ciomas dapat mendownload hasil laporan keuangan dan menyimpan di memori internal maupun external HP.

Faktor yang menyebabkan para pelaku UMKM di Desa Citaman Kecamatan Ciomas belum memiliki aplikasi keuangan sederhana dikarenakan belum memiliki pengetahuan dan belum pernah mengikuti pelatihan Teknologi Digital menggunakan aplikasi keuangan sederhana. Pelaku UMKM di Desa Citaman Kecamatan Ciomas rata-rata belum bisa memisahkan antara modal, aset, dengan dana bisnis, keluarga atau dana pribadi. Semua bercampur menjadi satu. Bagi mereka yang penting usaha mereka jalan dan keluarga bisa makan sehari-hari. Dengan mempunyai laporan keuangan yang baik dan benar UMKM dapat memasikan strategi bisnis dan mengukur perkembangan sehingga dapat menaikkan value buat mengajukan kredit ke bank (Kirkwood & Walton, 2010).

Bersumber pada permasalahan tersebut butuh diadakannya pelatihan optimalisasi penggunaan aplikasi keuangan sederhana dalam mengelola laporan keuangan secara digital pada UMKM di desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang. Desa Citaman merupakan desa binaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program pengabdian masyarakat yang ditawarkan berupa pelatihan, pendampingan dan praktik dengan menggunakan aplikasi keuangan sederhana pada kelompok UMKM.

Pada pelatihan ini aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi SIAPIK. Aplikasi ini bisa digunakan pada fitur berbasis android yang penggunaannya bisa dengan mudah di download secara gratis melalui layanan Play Store melalui HP android yang mudah dibawa kemana-mana, sehingga diharapkan sanggup mempermudah seorang pengguna memakai aplikasi tersebut. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan kelompok pelaku UMKM di desa Citaman dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi keuangan sederhana untuk kegiatan bisnisnya dan mempermudah dalam membuat pelaporan keuangan.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilaksanakan di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Provinsi Banten tempatnya di Aula Kantor Desa Citaman dengan metode-metode yang sesuai dengan kaidah akademik dan manajemen, menurut Ningrum et al., (2021)

dalam Purboyo et.al., (2023), Setiap pelatihan memiliki berbagai jenis metode, masing-masing dengan tujuan yang sama: memberi peserta pelatihan keterampilan yang diperlukan. menurut Handoko (2000) dalam Shavab (2023). agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik maka perlu adanya perencanaan dan metode yang benar, adapun pendekatan metode yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pertama dilakukan kegiatan survey dan observasi, yaitu melakukan kunjungan kedua mitra yang akan bekerjasama dengan Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) pada tanggal 22 November 2022 yaitu Kantor Desa Citaman dan Kelompok Karya Muda I dalam mencari informasi dan menemukan masalah di lokasi pengabdian yang akan menjadi mitra dan sasaran pengabdian.
2. Kedua, setelah setelah memahami masalah di lokasi kegiatan, lakukan pencarian rujukan literatur yang berkaitan dengan penyelesaian masalah sesuai dengan prinsip manajemen (Shavab et al., 2021)
3. Ketiga, membuat perancangan kegiatan dan kordinasi dengan dua mitra pengabdian yaitu Sekretaris Desa Citaman dan Ketua Kelompok Karya Muda I dengan membuat rancangan, menentukan tempat pelaksanaan pelatihan dan mempersiapkan alat-alat yang sesuai dan tepat serta menentukan jumlah peserta pelaksanaan pelatihan di Desa tempat kegiatan pengabdian.
4. Keempat, pelaksanaan pelatihan sesuai tema kegiatan yaitu pelatihan optimalisasi penggunaan aplikasi keuangan sederhana dalam mengelola laporan keuangan secara digital pada UMKM di desa Citaman Kecamatan Ciomas
5. Kelima Pelaksanaan evaluasi kegiatan
6. Keenam pembuatan laporan kegiatan

Tabel 1 menunjukkan metode dan rancangan kegiatan, serta indikator capaian program.

No	Rancangan Kegiatan	Indeks Capaian
1	Tim PKM FEB Untirta Berkordinasi dengan Sekdes dan Ketua Kelompok Karya Muda I untuk jadwal kegiatan dan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Tercapainya kesepakatan tentang jadwal kegiatan di hari kamis tanggal 22 juni 2023 bertempat di Aula kantor desa Citaman Kec. Ciomas dengan teknis kegiatan praktek penggunaan aplikasi keuangan sederhana
2	Perencanaan teknis dan perancangan kegiatan	Tersedianya peralatan pendukung pelaksanaan kegiatan seperti layar projector, projector, mikrofon, kabel connector, sound system
3	Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan optimalisasi penggunaan aplikasi keuangan sederhana	Dukungan mitra dan stakeholder dalam pelaksanaan program kerja berupa penyediaan tempat memasak dan alat-alat memasak
4	Monitoring dan Evaluasi kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah pelaksanaan pelatihan dilakukanny monitoring dan evaluasi kegiatan.</li> <li>2. Mitra mendapatkan informasi tentang mempunyai aplikasi keuangan yang dapat memudahkan dalam membuat laporan keuangan sederhana.</li> <li>3. Mitra memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan aplikasi keuangan, aplikasi keuangan yang digunakan yaitu SIAPIK BI.</li> </ol>
5	Laporan kegiatan	Laporan kegiatan selesai dibuat tepat waktu, berupa

	hasil Laporan, berita media massa online, video kegiatan yang di upload di youtube, HAKI dan publikasi jurnal pengabdian masyarakat.
--	--

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Awal

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat FEB Untirta Serang melakukan kunjungan, survey dan observasi ke Desa Citaman Kecamatan Ciomas untuk berkoordinasi dengan pihak Kepala Desa namun diwakilkan oleh Sekretaris Desa (Sekdes) tentang keinginan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan di desa dan penandatanganan kerjasama antara mitra (sekdes, ketua karya muda I dan tim pengabdian). Tim berkomunikasi dan berdialog dengan Sekdes dan Ketua Karya Muda I Desa Citaman, Tim memberikan pertanyaan terkait berapa jumlah UMKM yang terdapat di Desa Citaman dan apa saja permasalahannya. Tim memperoleh usulan tentang permasalahan yang ada pada UMKM di desa yaitu UMKM di Desa Citaman belum memiliki pengetahuan tentang jenis aplikasi keuangan sederhana, pembukuan laporan keuangan dicatat secara manual. sehingga mereka hanya menulis dibuku berdasarkan pengetahuan mereka saja dan mereka belum pernah mengikuti pelatihan Teknologi Digital menggunakan aplikasi keuangan sederhana.



Gambar 1 Tim pengabdian melakukan kunjungan awal Bersama sekretaris Desa Citaman yaitu Bapak Saepudin

### Tahap Perancangan Teknis dan Kegiatan,

Pada awal kunjungan tim PKM disambut dengan sangat baik oleh sekretaris Desa Citaman yaitu Bapak Saepudin dan Ketua Karya Muda I Desa Citaman yaitu Bapak Muhammad Salim sebagai mitra tim pengabdian pada masyarakat. Selanjutnya tim pengabdian memantapkan persiapan dan perencanaan kegiatan ini dengan membuat rencana dan memantapkan program kerja kegiatan yaitu berapa peserta pelatihan yang akan di undang, pelaksanaan kegiatan seperti membikin penyajian atau penyampaian presentasi, mencari narasumber, menyusun daftar alat-alat yang akan dibawa seperti spanduk pelatihan, LCD projector, projector kabel connector, konsumsi dan lain-lain, pembagian kerja tim, membuat struktur dan tahapan kegiatan. Pada tahapan persiapan harus direncanakan secara terperinci dan sistematis agar pelaksanaan berjalan dengan baik sesuai dengan sasaran, tujuan dan tahapan yang di rencanakan.



Gambar 2 Penandatanganan kerjasama mitra dan ketua pengabdian

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dengan tema pelatihan optimalisasi penggunaan aplikasi keuangan sederhana pada UMKM di Desa Citaman Kecamatan Ciomas dilaksanakan pada hari Kamis 22 Juni 2023 di Aula kantor Desa Citaman. Pada kegiatan ini membahas aplikasi SIAPIK dengan narasumber Andri Fitriani, S.HI seorang konsultan PLUT K-UMKM Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten.



Gambar 3 Narasumber Andri Fitriani, S.HI

Materi ini membahas tentang pencatatan keuangan yang baik melalui aplikasi SIAPIK BI, narasumber menjelaskan pencatatan transaksi keuangan melalui SIAPIK BI sangatlah sederhana, cepat dan gampang dimana SIAPIK bukan sekedar mencatat tetapi mengandung arti luas, mulai dari mencatat proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan. Output SIAPIK berupa LAPORAN KEUANGAN (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dll). minimal dapat membuat laporan keuangan agar dapat mudah mengajukan kredit.

pada sesi ini narasumber menjelaskan teori dan praktik penggunaan SIAPIK, pada sesi ini narasumber menjelaskan hubungan antara asset, kewajiban dan modal. Dimana rumus nya yaitu :  $Aset = kewajiban + modal (+saldo laba)$  modal sangat penting untuk meningkatkan bisnis, terkadang untuk mencari pinjaman modal sampai nekat meminjam ke bank emok. Bank Emok (Bahasa sunda) atau penyalur dana keliling, narasumber memaparkan hindari dengan bank emok tersebut ataupun pinjol. Setelah teori narasumber melanjutkan dengan praktikum aplikasi SIAPIK BI, para peserta terlebih dahulu mendownload di play store melalui HP peserta. Pada pelatihan ini

para peserta mengalami kendala baik dari segi jenis hp android tidak support dengan aplikasi SIAPIK BI yang di download di Playstore, namun permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik. melalui pendampingan dengan memberikan solusi melakukan SHARE IT (aplikasi) terlebih dahulu.



Gambar 4. Narasumber melakukan pengarahan dan pendampingan ketika mengalami kendala dan penginputan data pada pelatihan

Pada tahap pelaksanaan ini narasumber dibantu tim Pengabdian Masyarakat mendampingi peserta dalam mengoperasikan aplikasi SIAPIK mengantisipasi apabila ada kesusahan dalam menjalankan SIAPIK, sebelumnya peserta diharuskan membuat akun SIAPIK dengan beberapa langkah-langkah yang harus diikuti. Diantaranya Langkah 1 memilih sector usaha yang anda tekuni, Langkah ke 2 mengentri nama badan usah, alamat badan usaha, nomor telepon, nama pemilik, jenis usaha, deskripsi usaha, KTP/NPWP dan langkah berikutnya yaitu langkah 3 pilih periode awal transaksi pilih bulan dan tahun (dilihat gambar 5).

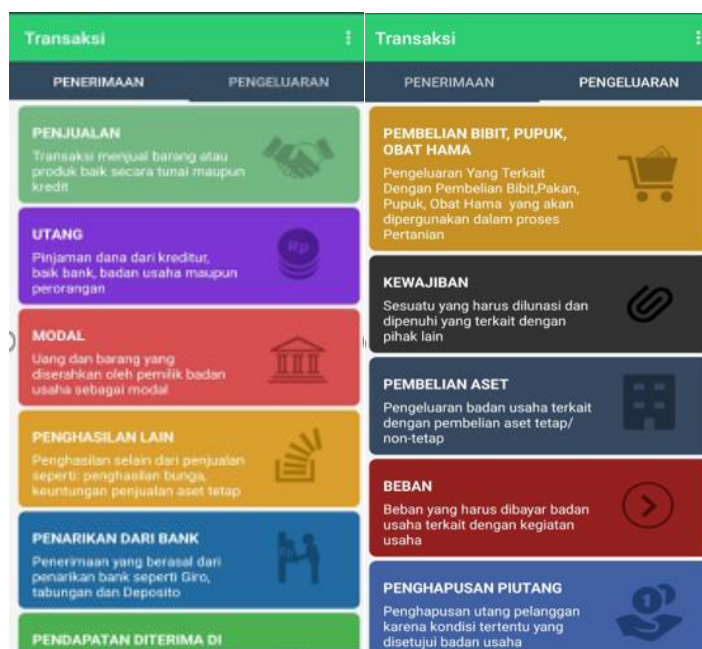
← Langkah 1	← Langkah 2	← Langkah 3
<b>Pilih sektor Usaha Anda</b>	<b>Nama Badan Usaha*</b>	<b>Pilih Periode Awal Transaksi</b>
Jasa <input type="checkbox"/>	Kopi Bubuk Dadaman	Pilih Tahun
Perdagangan <input type="checkbox"/>	Alamat Badan Usaha*	2023
Manufaktur <input type="checkbox"/>	Desa Citaman	Pilih Bulan
Pertanian <input checked="" type="checkbox"/>	Nomor Telepon	Juli
Perikanan Budidaya <input type="checkbox"/>	Pemilik*	
Perikanan Tangkap <input type="checkbox"/>	muhamad salaim	
Peternakan <input type="checkbox"/>	Jenis Usaha	
Usaha Perorangan <input type="checkbox"/>	PERTANIAN	
	Deskripsi Usaha	
	KTP/NPWP	
SELANJUTNYA	SELANJUTNYA	MULAI MENGISI

Gambar 5. Tahap Inisiasi SIAPIK

Setelah langkah tersebut maka peserta diarahkan ke menu selanjutnya, mengentri ke menu dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran.

- a) Transaksi pengeluaran meliputi pembelian bibit, pupuk, obat hama, kewajiban, pembelian asset, beban, penghapusan piutang, setoran bank, penarikan modal, pemindahan saldo ke rekening, stock opname bibit, pupuk, obat hama, beban dibayar dimuka.
- b) Transaksi penerimaan meliputi penjualan, utang, modal, penghasilan lain, penarikan dari bank, dan pendapatan diterima di muka.

Di setiap jenis usaha pada aplikasi SIAPIK maka akan berbeda pula entry berikutnya. Contoh pada usaha Pertanian dan Usaha Perorangan penerimaan dan pengeluaran



Gambar 6. Contoh Bidang Usaha Pertanian



Gambar 7. Contoh Bidang Usaha Perorangan

Setelah para peserta mengetahui menu transaksi tersebut, peserta mengisi akun laporan keuangan di bidang usaha masing-masing UMKM. Pada transaksi bidang pertanian, jikalau ada transaksi pada

tanggal tersebut baik penerimaan maupun pengeluaran para peserta diharapkan mengentry kedalam akun tersebut walaupun transaksi hanya Rp.1.000. Tahap Pada sesi ini peserta dibuat tugas latihan dalam membuat laporan, sesuai tanggal transaksi dan akun laporan keuangan. Materi yang dipaparkan pada pelatihan ini menggunakan pdf dan aplikasi SIAPIK. Materi tersebut dibagikan melalui Whatsapp peserta dan <https://bit.ly/MateriSiapikCiomas>. Hasil kegiatan ini yaitu para peserta dapat mengetahui dan mendapatkan informasi lebih bahwa terdapat aplikasi keuangan yang sederhana dalam mengelola laporan keuangan serta peserta dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengoperasikan aplikasi tersebut.

## KESIMPULAN

Kegiatan Kepada Masyarakat diikuti peserta dari Karya Muda I Desa Citaman dan para UMKM yang baru berjalan maupun sudah berjalan, hasil kegiatan ini terbilang cukup baik selain peserta aktif bertanya dalam kegiatan ini peserta mengalami kendala dalam mendownload aplikasi SIAPIK namun dapat diatasi dengan baik dikarenakan peserta harus mendownload aplikasi SHARE IT terlebih dahulu. Dalam hasil kegiatan ini dapat memberi dampak kepada mitra UMKM diantaranya menambah wawasan dan ilmu, lebih mengenal dan mengetahui tentang aplikasi keuangan sederhana yaitu SIAPIK, mitra UMKM dapat mencatat laporan keuangan dengan cepat, mudah dan efisien, kegiatan ini diharapkan bisa continue kedepannya atau berkala.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, H. (2000). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Hartato, A. 2022 Agustus 12. Ciptakan UMKM Tangguh Adopsi Teknologi Digital Dapat Dukungan Pemerintah. *Ekon.go.id*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4441/ciptakan-umkm-tangguh-adopsi-teknologi-digital-dapat-dukungan-pemerintah>
- Kirkwood, J., & Walton, S. (2010). What motivates ecopreneurs to start businesses. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. 16(3), 204–228
- Kominfo.2022. Transformasi digital UMKM. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/40915/transformasi-digital-umkm-jadi-prioritas-penguatan-fondasi-ekonomi/0/berita>
- Purboyo, et.al. 2023. Pelatihan Pembuatan Abon Berbahan Dasar Ikan Nila Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Aranio. *Reswara*. 4 (2) : 1087-1094. DOI:<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3073>.
- Shavab, FA. 2023. Pelatihan Neraca keuangan Dan Laba Rugi Dalam Mengelola Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha penginapan di kecamatan anyar. *MARTABE*, 6 (1) :174-179. DOI : 10.31604/jpm.v6i1.174-179.
- Tohir, E. 2022 Desember 1. Dorong UMKM Naik Kelas. *Kompas.com*. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2022/12/01/201000226/dorong-umkm-naik-kelas-erick-tohir-bagikan-nib-di-lampung>.